

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
DI SMA NU SUMBER AGUNG**

**STUDENTS' RESPONSES TO THE PERSONALITY COMPETENCIES OF PAI
TEACHERS AT NU SUMBER AGUNG HIGH SCHOOL**

Slamet Pujiono

STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan

slamet.pj.12@gmail.com

Abstract

Teachers must be able to demonstrate behavior, traits, and appearance that can be imitated by society, especially students, so that teachers are required to have personality competence. This research is field research which is included in quantitative research using a descriptive analysis approach supported by data collection techniques through distributing questionnaires containing a number of questions about the personality of PAI teachers. This questionnaire was distributed to respondents, namely students in classes X and XI, with a total of 131 students. The answers to the questionnaire were calculated using a percentage formula and then processed and explained descriptively. As a final activity, the results of the questionnaire answers can be concluded: that students' responses to the personality competence of PAI teachers in the classroom, at school and outside the school environment are very good. This can be seen from the questionnaire distributed to students. Based on students' answers, it is known that 48% or 63 students answered that the teacher's personality in class was very good, 17% or 22 students gave good responses, and 30% or 39 students gave moderate responses and 5% or 7 students gave poor responses. From these data it was concluded that students' responses to the teacher's personality in the classroom were moderate/adequate. Student responses to the personality of the PAI teacher in class were found to be 46% or 60 students answered that the personality of the PAI teacher in class was very good, 15% or 20 students answered good, 33% or 43 students answered moderate and 6.1% or 8 students answered poor. From these data it was concluded that students' responses to the teacher's personality at school were moderate/sufficient. Students' responses to the teacher's personality outside the school environment, students gave an answer of 57% or 75 students answered that the teacher's personality outside the school environment was very good, 23% or 30 students answered OK, 15% or 20 students answered moderately and 5% or 7 students answered less. Based on these data, it can be concluded that students' responses to the PAI teacher's personality outside the school environment are sufficient.

Keywords: Student Responses, Competencies, Personalities, PAI Teachers

Abstrak

Guru harus dapat memperlihatkan kelakuan, sifat, penampilan yang dapat ditiru oleh masyarakat khususnya anak didik, sehingga guru dituntut memiliki kompetensi kepribadian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang

✉ Corresponding author :

Email Address : slamet.pj.12@gmail.com (OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia)

Received 26 Desember 2023, Accepted 28 Desember 2023, Published 30 Desember 2023

termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang didukung teknik-teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket yang berisi sejumlah pertanyaan tentang kepribadian guru PAI. Angket ini dibagikan kepada responden yaitu siswa-siswa kelas X dan XI, dengan jumlah siswa 131 orang, dari jawaban angket tersebut dihitung dengan rumus persentase kemudian diolah dan dijelaskan secara deskriptif. Sebagai kegiatan akhir hasil dari jawaban angket dapat disimpulkan: bahwa tanggapan siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI di kelas, di sekolah dan di luar lingkungan sekolah adalah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari angket yang disebarakan kepada siswa. Berdasarkan jawaban siswa diketahui bahwa 48% atau 63 siswa menjawab kepribadian guru di kelas sangat baik, 17 % atau 22 siswa memberikan tanggapan baik, dan 30 % atau 39 siswa memberikan tanggapan sedang dan 5 % atau 7 siswa memberikan kurang. Dari data tersebut disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap kepribadian guru di kelas adalah sedang/cukup. Tanggapan siswa terhadap kepribadian guru PAI di kelas diketahui 46% atau 60 siswa menjawab kepribadian guru PAI di kelas sangat baik, 15% atau 20 siswa menjawab baik, 33% atau 43 siswa menjawab sedang dan 6,1 % atau 8 siswa menjawab kurang. Dari data tersebut disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap kepribadian guru di sekolah adalah sedang/cukup. Tanggapan siswa terhadap kepribadian guru di luar lingkungan sekolah, siswa memberikan jawaban 57% atau 75 siswa menjawab kepribadian guru di luar lingkungan sekolah sangat baik, 23 % atau 30 siswa menjawab baik, 15 % atau 20 siswa menjawab sedang dan 5% atau 7 siswa menjawab kurang. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan siswa terhadap kepribadian guru PAI di luar lingkungan sekolah adalah cukup.

Kata Kunci: Tanggapan Siswa, Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan di-bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

Sejalan dengan pentingnya pendidikan tersebut salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan adalah guru atau ustadz. Guru merupakan ujung tombak yang

berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar (Sanjaya, 2008: 273).

Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah yang berpotensi untuk mendidik dan dididik sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surat Ali Imran ayat 79, yang artinya: Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya (Depag, 2007: 118).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulyasa 2007: 4).

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya,

di butuhkan guru yang profesional dan mempunyai kompetensi untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju, sehingga mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Penguasaan empat kompetensi mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional seperti yang disyaratkan Undang-Undang Guru dan Dosen. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggungjawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya (Mulyasa, 2007 : 25).

Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian kiranya harus mendapatkan perhatian yang lebih. Sebab, kompetensi ini akan berkaitan dengan idealisme dan kemampuan untuk dapat memahami dirinya sendiri dalam kapasitas sebagai pendidik.

Guru PAI dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan pembelajaran dan pengajaran Agama Islam yang memerlukan pengamalan langsung. Oleh karena itu keberhasilan kegiatan belajar mengajar tergantung pada kompetensi guru yang mencakup empat kompetensi tersebut terutama kompetensi kepribadian guru yang mempengaruhi kompetensi guru lainnya.

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Guru agama harus memiliki nilai lebih dari guru-guru lainnya, guru agama disamping melakukan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan pada peserta didik (Zakiah, 1995: 99).

Kepribadian guru agama Islam adalah hal yang sangat penting. Seorang guru harus memiliki sikap yang mempribadi sehingga dapat dibedakan ia dengan guru yang lain. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Begitu naik kepribadian seseorang maka akan naik pula wibawa orang tersebut.

Kepribadian adalah faktor yang sangat penting dalam kesuksesan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia (SDM). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah sifat hakiki yang

tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang lain.

Mengenai kepentingan kepribadian guru, seorang psikolog terkemuka, Prof. Dr Zakiah Darajat (1982) menegaskan: kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya, atautkah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah) (Muhibbin Syah, 2008:225).

Kepribadian sangat berpengaruh pada keberhasilan seorang guru sebagai pembimbing dan pendidik, guru juga berperan sebagai panutan atau figur dalam pendidikan. Guru PAI diharapkan memiliki karakteristik kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis-pedagogis dan sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya yaitu nilai-nilai ajaran Islam.

Kepribadian akan turut menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru menjadi perusak anak didiknya. Sikap dan citra negative seorang guru dan berbagai penyebabnya seharusnya dihindari jauh-jauh agar tidak mencemarkan nama baik guru.

Selain itu, guru harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya, guru juga

harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambilkan dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan, tidak munafik. Jika sekali guru didapati berbohong, secara langsung kepada muridnya, niscaya hal tersebut akan menghancurkan nama baik dan kewibawaan sang guru, yang akan berakibat fatal dalam melanjutkan tugas proses belajar mengajar.

Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu kompetensi kepribadian guru PAI. Dari satu variabel ini akan mendeskripsikan tentang kepribadian guru di kelas, kepribadian guru di sekolah dan kepribadian guru di luar sekolah.

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi kepribadian guru di SMA NU Sumber Agung Buay Madang OKU Timur.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data tentang jawaban yang diperoleh dari angket dan hasil wawancara dari siswa kelas X dan XI.

Sumber data skunder merupakan sumber data penunjang yang

diperlukan dalam penelitian ini yang berupa dokumen sekolah seperti keadaan guru dan karyawan, jumlah siswa dan kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII berjumlah 195 siswa. Lebih rincinya populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa SMA NU Sumber Agung

No	Jumlah			Total Jumlah
	Kelas	L	P	
1	X	32	30	62
2	XI	36	33	69
3	XII	32	32	64
Jumlah		100	95	195

Data TU SMA NU Sumber Agung TP. 2021/2022

Sampel

Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga maka jumlah populasi tidak akan diteliti secara keseluruhan melainkan cukup menggunakan sampel untuk mewakilinya.

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik juga dimiliki sampel. Ferguson (1976) mendefinisikan sampel adalah "beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi" (Hidayat dan Sedarmayanti, 2002: 124).

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Total Jumlah
		L	P	
1	X	32	30	62
2	XI	36	33	69
Jumlah		68	63	131

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiono (2009: 300) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Cara penarikan *purposive sample* ini, yaitu peneliti menentukan sampel secara sengaja/peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena pertimbangan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penarikan sampel *purposive* sebagai berikut :

- 1) Siswa yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa SMA NU Sumber Agung Kabupaten OKU Timur yang terdiri dari kelas X, XI dan XII.
- 2) Dari tiga kelas tersebut, kemudian di ambil 131 siswa untuk dijadikan sampel *purposive*.

Teknik Pengumpulan Data

Angket atau kuisioner adalah suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2006: 219).

Metode angket digunakan untuk menggali data obyek yang diteliti tentang tanggapan siswa terhadap

kompetensi kepribadian guru PAI di SMA NU Sumber Agung. Tanggapan siswa terhadap kompetensi guru PAI diukur dengan angket yang disebarakan kepada siswa, angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya jawabannya sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya paling cocok. Angket dibuat sebanyak 24 item soal pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu a, b, c dan d. Angket diberikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel untuk mengetahui tentang tanggapan responden terhadap kepribadian guru PAI di SMA NU Sumber Agung.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif yang diperoleh melalui angket akan diolah dengan menggunakan metode persentase. Hal ini secara jelas dikemukakan oleh Hadi (1993:204) bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau

menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket tersebut merupakan angket tertutup yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berjumlah 131 orang sebagai sampel penelitian dengan 24 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 sub bidang pembahasan yang menyangkut:

1. Kepribadian guru di kelas
2. Kepribadian guru di sekolah
3. Kepribadian guru di luar sekolah

Analisis Tanggapan Siswa Terhadap Kepribadian Guru PAI

Secara lengkap Analisis hasil angket atau jawaban angket dari responden sebagai berikut:

Kepribadian guru di kelas

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai

tanggapan siswa SMA NU terhadap kepribadian guru PAI, maka peneliti peroleh data sebagai berikut:

Soal Nomor 1. Apakah guru PAI anda memberikan contoh baik berperilaku baik kepada semua murid?

Soal Nomor 2. Apakah guru PAI anda bersikap lemah lembut dalam menghadapi semua siswa?

Soal Nomor 3. Apakah guru PAI anda tidak membeda-bedakan antara siswa yang berprestasi dan tidak berprestasi?

Soal Nomor 4. Apakah guru PAI anda masuk kelas tepat waktu sesuai dengan jadwal?

Soal Nomor 5. Apakah guru PAI anda meminta imbalan secara langsung kepada murid ketika mengajar di kelas?

Soal Nomor 6. Apakah guru PAI anda sabar menghadapi murid yang melakukan kesalahan?

Soal Nomor 7. Apakah guru PAI anda memperlakukan semua murid dengan baik?

Soal Nomor 8. Apakah guru PAI anda mudah bergaul dengan semua murid?

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Angket Kepribadian Guru Di Kelas

No. Soal	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	a		b		c		d			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	65	49,62	35	26,72	30	22,90	1	0,76	131	100
2	35	26,72	30	22,90	56	42,75	10	7,63	131	100
3	74	56,49	30	22,90	17	12,98	10	7,63	131	100
4	47	35,88	14	10,69	62	47,33	8	6,10	131	100
5	123	93,89	5	3,82	3	2,29	0	0	131	100
6	38	29,00	17	12,98	70	53,44	6	4,58	131	100
7	69	52,67	18	13,74	39	29,77	5	3,82	131	100
8	55	41,98	32	24,43	35	26,72	9	6,87	131	100
Jumlah	506	386,25	181	138,18	312	238,18	49	37,39	1048	800
Rata-Rata	48	48,3%	17	17,3%	30	29,8%	5	4,7%		

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa 48% atau 63 siswa SMA NU memberikan tanggapan cukup terhadap kepribadian guru PAI di kelas.

Kepribadian Guru di sekolah

Adapun berkaitan dengan penilaian siswa terhadap kepribadian guru di kelas yang ditunjukkan melalui sikap terbuka dan mudah bergaul dengan semua siswa adalah sebagai berikut.

Sikap lain yang menunjukkan kompetensi guru PAI di kelas menurut murid SMA NU Sumber Agung yang peneliti teliti adalah tentang sifat menghargai pendapat murid dan guru lainnya. Hasil yang peneliti peroleh tentang tanggapan siswa terhadap sikap tersebut adalah sebagai berikut:

Soal Nomor 9. Apakah guru PAI anda menghargai pendapat guru lainnya?

Soal Nomor 10. Apakah guru PAI anda mengembalikan lembar hasil ulangan setelah dikerjakan?

Soal Nomor 11. Apakah guru PAI anda menghormati guru yang lainnya?

Soal Nomor 12. Apakah guru PAI anda memberikan nasehat yang baik kepada semua siswa dan guru lainnya?

Soal Nomor 13. Apakah guru PAI anda suka mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah?

Soal Nomor 14. Apakah guru PAI anda berbicara sopan baik ketika berbicara dengan murid maupun guru lainnya?

Soal Nomor 15. Apakah guru PAI anda membantu/menolong kesulitan yang dihadapi murid?

Soal No 16. Apakah guru PAI anda bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam?

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Angket Kepribadian Guru Di Sekolah

No. Soal	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	a		b		c		d			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	73	55,73	23	17,56	25	19,08	10	7,63	131	100
10	38	29,00	9	6,87	67	51,15	17	12,98	131	100
11	89	67,94	24	18,32	15	11,45	3	2,29	131	100
12	67	51,15	30	22,90	30	22,90	4	3,05	131	100
13	50	38,17	7	5,34	70	53,44	4	3,05	131	100
14	65	49,62	26	19,85	33	25,19	7	5,34	131	100
15	35	26,72	20	15,27	66	50,38	10	7,63	131	100
16	64	48,85	23	17,56	35	26,72	9	6,87	131	100
Jumlah	481	367,18	162	123,67	341	260,31	64	48,84	1048	800
Rata-Rata	46	46 %	15,4	15,4 %	32,5	32,5 %	6,1	6,1%		

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa 46% atau 60 siswa SMA NU memberikan tanggapan cukup terhadap kepribadian guru PAI di kelas.

Kepribadian guru di luar lingkungan sekolah

Adapun berkaitan dengan penilaian siswa terhadap kepribadian guru di luar lingkungan sekolah yang

ditunjukkan melalui sikap ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut:

Soal Nomor 17. Apakah guru PAI anda ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat?

Soal No 18. Apakah guru PAI anda tidak pernah membedakan antara orang kaya dan orang miskin?

Soal No. 19. Apakah guru PAI anda menghormati orang lain?

Soal Nomor 20. Apakah guru PAI anda berbicara sopan dengan masyarakat?

Soal No 21. Apakah guru PAI anda bergaul dan melayani masyarakat dengan baik?

Soal No 22. Apakah guru PAI anda berperilaku baik atau berakhlak baik ketika di lingkungan masyarakat?

Soal Nomor 23. Apakah guru PAI anda suka membantu orang lain yang mengalami kesulitan?

Soal No 24. Apakah guru PAI anda berpakaian sopan sesuai ajaran agama?

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Angket Kepribadian Guru Di Luar Lingkungan Sekolah

No. Soal	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	a		b		c		d			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
17	38	29,00	29	22,14	59	45,04	5	3,82	131	100
18	90	68,70	14	10,69	27	20,61	0	0	131	100
19	88	67,18	27	20,61	10	7,63	6	4,58	131	100
20	89	67,94	30	22,90	8	6,11	4	3,05	131	100
21	75	57,25	40	30,53	8	6,11	8	6,11	131	100
22	70	53,44	43	32,82	10	7,63	8	6,11	131	100
23	65	49,62	33	25,19	18	13,47	15	11,45	131	100
24	79	60,30	30	22,90	15	11,46	7	5,34	131	100
Jumlah	594	453,43	246	187,78	155	118,06	53	40,46	1048	800
Rata-Rata	57	57 %	23	23,4%	15	14,7%	5	5,05%		

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa 57% atau 75 siswa SMA NU memberikan tanggapan cukup terhadap kepribadian guru PAI di luar lingkungan sekolah.

Jawaban yang disajikan tanggapan siswa dalam menjawab pertanyaan menggunakan pilihan yaitu a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah dari 24 soal yang disajikan dalam 3 sub bidang pembahasan dalam penelitian yang dilakukan di SMA NU Sumber Agung.

Simpulan

Tanggapan siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI di SMA NU Sumber Agung di kelas berdasarkan jawaban siswa diketahui bahwa 48% siswa menjawab kepribadian guru di kelas sangat baik, 17 % siswa memberikan tanggapan baik, dan 30 % siswa memberikan tanggapan sedang dan 5 % siswa memberikan jawaban kurang, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru di kelas cukup.

Tanggapan siswa terhadap kepribadian guru PAI di sekolah diketahui 46% siswa menjawab kepribadian guru PAI di kelas sangat baik, 15% siswa menjawab baik, 32,5% siswa menjawab sedang dan 6,1% siswa menjawab kurang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap kepribadian guru PAI di sekolah adalah cukup.

Tanggapan siswa terhadap kepribadian guru di luar lingkungan sekolah, siswa memberikan jawaban 57% siswa menjawab kepribadian guru di luar lingkungan sekolah sangat baik, 23% menjawab baik, 15% siswa menjawab sedang dan 5% siswa menjawab kurang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap kepribadian guru PAI di luar lingkungan sekolah adalah cukup.

Saran

Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya mutu serta kualitas lebih diutamakan, terutama aspek guru yang merupakan aspek penentu dominan dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu sekolah harus meningkatkan kualitas dan mutu guru.

Diharapkan seorang guru yang melaksanakan proses belajar mengajar di kelas mampu menerapkan akhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi siswanya. Itulah sebenarnya yang menjadi cerminan seorang guru, khususnya guru agama Islam yang mengajarkan nilai-nilai luhur ajaran Islam. Dalam melakukan tugas atau

amanat, guru PAI seharusnya memiliki integritas kepribadian yang baik dan komitmen yang tinggi, sehingga antara apa yang diajarkannya sudah tercermin pada sosok guru tersebut.

DaftarPustaka

- Alma, Buchari, dkk. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'anulkarim The Miracle*. Bandung: PT. Sigma Examedia arkan leema
- Djojuroto, Kinayati & Sumaryati. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Penelitian Bahasa Dan Sastra*, Bandung: PT Nuansa.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung : PT. Mandar Maju
- Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: Penerbit IAIN Raden Fatah Press
- Hidayat, Syarifudin & Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Imron. Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka jaya.
- Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhlisin, *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan* (<http://muhlis.files.wordpress.com>), diakses 2 Februari 2009
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta. PT. Prenada Media Group
- Nata, Abuddin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Sanjaya, wina. 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan praktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. 2009. Bandung Penerbit CV Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis Fakultas Syari'ah & Hukum, 2007. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Jakarta.
- Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. 1995. *Apengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Syamsul. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sundaraya, R.(2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sujarwemi V. Wiratna (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuliana (2018). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Pendidikan Guru Madrasah. Fakultas UIN Raden Intan Lampung.*